

## ANALISIS BIAYA BAHAN BAKU, BIAYA TENAGA KERJA DAN BIAYA OVERHEAD PABRIK TERHADAP HARGA POKOK PRODUKSI PADA PABRIK TAHU BEJO DI BUKUR

Muhamad Ichwan Ade Sanrully<sup>1</sup>, Sigit Puji Winarko<sup>2</sup>, Badrus Zaman<sup>3</sup>  
Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112) Telp.(0354) 771576, Fax.771576  
Email: [ichwanade82@gmail.com](mailto:ichwanade82@gmail.com)<sup>1</sup>, [sigitpuji@unpkediri.ac.id](mailto:sigitpuji@unpkediri.ac.id)<sup>2</sup>, [pak.badrus@gmail.com](mailto:pak.badrus@gmail.com)<sup>3</sup>

Informasi artikel :

Tanggal Masuk: 7 Juli 2022    Tanggal Revisi: 10 Agustus 2022    Tanggal diterima: 10 September 2022

### Abstract

*This research motivated by understanding of the production cost calculation at the Tahu Bejo Factory. Purpose of this research to how importance for determining cost of production in the food industry especially in the Tahu Bejo Factory. Meanwhile to determining cost of production this research uses two methods the first one is full costing method and the second one is variable costing method. This research used quantitative descriptive approach by interviews techniques, literatures studies and documentation from source person by obtaining data of raw material costs, labor costs and factory overhead costs so researcher gaining a lot of information to continue the research. Results of this research is the calculation of production cost performed by factory is higher while compared with calculation using full costing method and variable costing method. In addition there have differences for both methods while using full costing method, cost is higher than the calculation using variable costing method.*

**Keywords:** *Material Costs, Labour Costs and Overhead Costs Factory.*

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemahaman tentang perhitungan harga pokok produksi pada Pabrik Tahu Bejo. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pentingnya penentuan harga pokok produksi pada industri makanan khususnya pada Pabrik Tahu Bejo. Sedangkan untuk menentukan harga pokok produksi penelitian ini menggunakan dua metode yang pertama *metode full costing* dan yang kedua *metode variable costing*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kuantitatif* dengan teknik wawancara, studi pustaka dan dokumentasi dari narasumber dengan memperoleh data tentang biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik sehingga peneliti memperoleh banyak informasi untuk melanjutkan penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan pabrik lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan menggunakan *metode full costing* dan *metode variable costing*. Selain itu terdapat perbedaan untuk kedua metode tersebut saat menggunakan *metode full costing* biaya yang dikeluarkan lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan menggunakan *metode variable costing*.

**Kata Kunci:** Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja dan Biaya *Overhead* Pabrik.

## PENDAHULUAN

Harga pokok produksi merupakan elemen yang penting dalam menilai keberhasilan dari perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Harga pokok produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku mentah menjadi sebuah produk. Harga pokok produksi yaitu sejumlah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual [1]. Sementara itu harga pokok produksi adalah pembebanan biaya yang mendukung tujuan manajerial yang spesifik artinya penentuan harga pokok suatu produk bergantung pada tujuan manajerial yang spesifik atau yang ingin dicapai [2].

Dalam memperhitungkan harga pokok produksi terdapat suatu unsur yang penting dalam menentukan harga jual yang baik dan kompetitif, biaya pokok produksi bukan satu-satunya cara dalam menentukan harga jual, akan tetapi jika dalam suatu produk harga jual di bawah harga pokok produk, maka perusahaan dapat mengalami kerugian. Penentuan harga pokok produksi berhubungan dengan pengembalian modal yang dikeluarkan

perusahaan. Untuk mendapatkan pengembalian modal yang sesuai dengan yang telah dikeluarkan, diperlukan penentuan harga pokok produksi yang sesuai.

Untuk mengetahui biaya-biaya apa saja yang sudah dikeluarkan dalam melakukan proses produksi maka perusahaan memerlukan informasi akuntansi biaya dari perusahaan tersebut, dari sini perusahaan dapat mengetahui bahwa akuntansi biaya dalam suatu perusahaan sangat dibutuhkan. Akuntansi biaya bisa dijadikan alat pendukung perusahaan yang mampu menghimpun, mengolah dan memberikan informasi relevan dan akurat.

Dalam proses produksi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik di dalam sebuah perusahaan memegang peranan yang sangat penting dan dalam pelaksanaan perusahaan harus mengendalikan biaya dengan baik. Di dalam proses harga pokok produksi biaya yang mempunyai pengaruh cukup besar dalam proses produksi pada saat perusahaan mengalami hambatan saat dihadapkan oleh harga bahan baku yang terlalu tinggi, sehingga perusahaan harus mencari bahan baku yang murah.

Berdasarkan penelitian terdahulu, harga pokok produksi adalah hitungan jumlah keringat sumber ekonomi yang dinilai dengan mata uang dalam pengolahan bahan baku produksi menjadi produk jadi siap jual [3]. Sedangkan menurut penelitian terdahulu dalam menentukan harga produksi perusahaan harus menentukan metode yang tepat sehingga dapat menghasilkan laba yang sesuai dengan yang diharapkan perusahaan sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lainnya [4].

Pada saat ini Pabrik Tahu Bejo merupakan perusahaan industri yang bergerak dalam bidang industri pembuat tahu. Perusahaan ini yang berlokasi di Desa Bukur RT.04 RW.01 Kecamatan Patianrowo Kabupaten Ngajuk yang berdiri sejak Bulan Maret Tahun 1996. Saat ini Pabrik Tahu Bejo memiliki karyawan sebanyak 14 tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa berdirinya Pabrik Tahu Bejo sebagai salah satu investasi usaha yang meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Dalam mengetahui nilai harga jual yang sangat tepat perusahaan harus mengetahui terlebih dahulu ukuran biaya pembuatan yang dihasilkan. Perhitungan biaya pembuatan adalah biaya pembuatan komponen yang tidak dimurnikan, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik dalam melakukan pengolahan yang digunakan selama pembuatan. Berdasarkan uraian di atas mengingat pentingnya penentuan biaya pokok produksi, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian pada Pabrik Tahu Bejo dalam hal penentuan biaya pokok produksi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut, metode kuantitatif adalah ssebagai berikut:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandasan pada filsafat *positivisme* yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan [5].

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang bersifat kongkrit, objektif. Dalam metode ini akan diamati secara aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan pokok masalah yang diteliti sehingga diperoleh data primer yang menunjang penyusunan laporan penelitian ini. Data-data yang diperoleh selama penelitian ini akan diolah, dianalisis dan diproses dengan teori-teori yang telah dipelajari sehingga dapat memperjelas beberapa kesimpulan dapat ditarik tentang masalah yang diteliti.

### **Jenis Penelitian**

Teknik penelitian yang digunakan penelitian ini adalaah teknis kuantitatif deskriptif. Menurut, definisi statistik sebagai berikut:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi [6].

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi atau menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Pabrik Tahu Bejo. Penelitian memilih teknik ini karena data yang didapat dari penelitian tentang rekapitulasi atau data tahunan produksi pada Pabrik Tahu Bejo.

### **Sumber Data**

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan suatu informasi mengenai penelitian tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

- a. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung". Penulis mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha dan karyawan yang bertujuan untuk mengetahui data yang akan dibutuhkan[7].
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen grafis (tabel, catatan dan lain-lain) foto, file, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer". Data sekunder digunakan sebagai data pendukung yang memperkuat data primer yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Data sekunder umumnya berupa bukti atau laporan historis yang tersusun dalam arsip atau data documenter yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan[8].

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data dilokasi penelitian, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

#### a. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi.

Menurut, observasi adalah sebagai berikut:

Kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati [9].

Observasi juga tidak terlepas pada orang, tetapi juga objek-objek yang lain. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan seperti proses produksi mulai bahan baku mentah menjadi suatu produk, meninjau laporan keuangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya pada Pabrik Tahu Bejo.

#### b. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang perlu digunakan untuk mengumpulkan data-data sebagai bahan penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait.

Menurut, wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai objek yang diteliti [10].

Dalam hal ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin. Maksudnya adalah dengan kebebasan dalam menggali lebih dalam tentang proses produksi, pendapat, perasaan dan keyakinan dari responden. Sedangkan terpimpin diarahkan agar tetap terkontrol jalannya wawancara sesuai dengan yang telah penulis rencanakan.

#### c. Dokumentasi

Menurut, dokumentasi adalah sebagai berikut:

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian [5].

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercayai atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto saat produksi dan karya tulis akademik yang sudah ada. Tetapi tidak semua dokumen memilih tingkat kredibilitas yang tinggi.

Jadi metode dokumentasi ini merupakan suatu cara untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Sumber yang akan dijadikan alasan metode ini adalah catatan atau transkrip dokumen dari industri tersebut. Dengan demikian penulis hanya mengadakan penelitian dengan mengamati dan mencatat hal-hal yang diperlukan.

#### d. Studi Pustaka

Menurut, studi Kepustakaan adalah sebagai berikut:

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial diteliti [11].

Melalui pendapat di atas bisa disimpulkan bahwa, studi kepustakaan adalah proses membaca sejumlah referensi yang rata-rata berupa buku, artikel, jurnal dan lain-lain yang nantinya dijadikan sebagai sumber rujukan untuk tulisan yang disusun. Adanya referensi membantu mengembangkan tulisan lebih berkualitas.

## Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan analisis data yang diukur dalam skala numerik atau angka. Analisis kuantitatif yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan perhitungan harga pokok produksi. Ada beberapa teknik analisis data sebagai berikut:

1. Menganalisis data-data yang telah diperoleh dari Pabrik Tahu Bejo serta mengalokasikan biaya-biaya secara tepat yaitu dengan penggolongan biaya produksi maupun biaya non produksi.
2. Melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menghitung biaya bahan baku yang digunakan, biaya tenaga kerja yang berhubungan dengan produksi kemudian biaya *overhead* pabrik.
3. Pemisahan biaya tetap dan biaya variabel dengan metode titik tertinggi dan titik terendah (*High And Low Point Method*) dengan periode tertentu.
4. Menghitung harga pokok produksi yang dilakukan dengan menggunakan *metode full costing* dan *metode variable costing* yang mana biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik dijumlahkan
5. Membandingkan perhitungan antara *metode full costing* dan *metode variable costing*.
6. Menarik kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan

Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan bisa disimpulkan bahwa biaya bahan baku sebesar Rp 578.000.000, biaya tenaga kerja sebesar Rp 13.000.000, biaya pemeliharaan dan perbaikan sebesar Rp 4.000.000, biaya pajak bangunan Rp 300.000, biaya penyusutan Rp 350.000, biaya listrik Rp 2.500.000, biaya solar Rp 2.000.000, biaya kayu bakar Rp 4.200.000, maka harga pokok produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan sebesar Rp 604.350.000.

### 2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut *Metode Full Costing*

Pada perhitungan harga pokok produksi menggunakan *metode full costing* maka biaya bahan baku sebesar Rp 511.200.000, biaya tenaga kerja Rp 12.600.000, biaya *overhead* pabrik Tetap Rp 750.000, BOP tetap (dari pemisahan semi variabel) Rp 2.832.996, BOP variabel (dari pemisahan semi variabel) Rp 7.599.004, maka total biaya harga pokok produksi menurut *metode full costing* adalah Rp 534.982.000.

### 3. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut *Metode Variable Costing*

Perhitungan dengan menggunakan *metode variabel costing* dapat dipaparkan bahwa biaya bahan baku yang dikeluarkan sebesar Rp 511.200.000, biaya tenaga kerja sebesar Rp 12.600.000, BOP variabel (dari pemisahan semi variabel) sebesar 7.599.004, dari perhitungan tersebut maka total biaya adalah Rp 531.399.004.

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi menurut perusahaan sebesar Rp 604.350.000 dan menurut *metode full costing* sebesar Rp 534.982.000 sedangkan menurut *metode variable costing* sebesar Rp 531.399.004.

Jadi harga pokok yang lebih kecil dikeluarkan oleh Pabrik Tahu Bejo adalah dengan menggunakan *metode variable costing*. Karena *metode variable costing* hanya menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik variabel (dari pemisahan semi variabel), sedangkan jika menggunakan *metode full costing* dengan menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik tetap, biaya *overhead* pabrik tetap (dari pemisahan semi variabel) dan biaya *overhead* variabel (dari pemisahan semi variabel), maka diperoleh harga pokok produksi lebih besar.

## KESIMPULAN

Dari analisis di atas dan pembahasan pada bab 4 bisa di ambil kesimpulan bahwa sebagai berikut :

Pada saat melakukan perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan *metode full costing* dengan menghitung biaya bahan baku dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 511.200.000, biaya tenaga kerja sebesar Rp 12.600.000 dan biaya *overhead* pabrik tetap sebesar Rp 750.000, biaya *overhead* pabrik tetap (dari pemisahan semi variabel) sebesar Rp 2.832.996 sedangkan biaya *overhead* pabrik variabel (dari pemisahan semi variabel) sebesar Rp 7.599.004 maka total biaya yang keluar sebesar Rp 534.982.000. Sedangkan dengan menggunakan *metode variable costing* dengan perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik variabel (dari pemisahan semi variabel) maka jumlah biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 531.399.004. Dari perbandingan *metode full costing* dan *metode variable costing* maka dapat disimpulkan bahwa terjadi perbedaan persentase. Dimana pada perhitungan *metode full costing* semua biaya telah melakukan rincian biaya secara

detail, baik itu secara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik tetap maupun variabel. Namun pada *metode variable costing* tidak menghitung biaya *overhead* tetap.

Bagi pemilik usaha industri Tahu Bejo, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran pada usaha tahu bejo dengan menentukan harga pokok produksi yang lebih akurat. Penulis mensarakan sebaiknya jika menggunakan metode *full costing* dalam menghitung harga pokok produksi disaran lebih tepat karena metode ini hanya menghitung biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi sehingga akan menghasilkan perhitungan yang lebih tepat, akurat dan kompetitif. Selain itu perusahaan bisa menambah persentase profit atau keuntungan.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis diharapkan tidak terpaku dalam industri makanan saja, melainkan dapat menggunakan perusahaan manufaktur atau jasa agar memperoleh informasi yang lebih bervariasi.

#### DAFTAR RUJUKAN

- [1] Mulyadi. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN; 2012.
- [2] Hansen & Mowen. Manajemen Biaya. Jakarta : Salemba Empat: 2013.
- [3] Pertiwi TP. METODE FULL COSTING UNTUK MENGHITUNG HARGA POKOK PRODUKSI BATU ALAM PADA CV. LINSTONE INDUSTRI DUA SAUDARA. J Ilmu Sos Dan Pendidik 2020;1:65–71.
- [4] Komara Permana B. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada CV. Salwa Meubel. J Akunt UMMI 2020;1 No. 1.
- [5] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.: 2018.
- [6] Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta: 2016.
- [7] Sugiyono. Metode Penelitian & Pengembangan. Bandung: Alfabeta.: 2016.
- [8] Arikunto S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: 2016.
- [9] A. Muri Yusuf. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan." Jakarta : Prenadamedia Group.: 2013.
- [10] A. Muri Yusuf. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan." Jakarta : Prenadamedia Group.: 2014.
- [11] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.: 2017.